

ABSTRAK

Desa merupakan lingkungan yang memiliki luas wilayah yang mampu menampung 2.500 orang, dimana desa yaitu lingkungan dan penduduknya mempunyai hubungan yang sangat akrab satu sama lain, selain itu desa adalah lingkungan yang penduduknya menggantungkan hidup dari pertanian. Desa-desanya yang mampu mendayagunakan sumberdayanya dengan cara yang berbeda dikembangkan mejadi desa inovatif. Desa Inovatif adalah desa yang masyarakatnya mampu mengenali dan mengatasi serta memanfaatkan teknologi canggih atau cara-cara untuk mengatasi masalah dan meningkatkan perekonomiannya dengan cara menggunakan teknologi yang ada disekitar lingkungannya secara mandiri. Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak merupakan salah satu desa inovatif yang mendayagunakan sektor pertaniannya, Adapun luas wilayah Desa Mlatiharjo ialah 357 Ha dimana sebagian besar lahannya merupakan lahan sawah sebesar 268 Ha dengan jumlah lahan kering sebesar 89 Ha. Program desa inovasi pertanian di Desa Mlatiharjo selain terfokus pada ekonomi masyarakatnya, tentunya berkaitan dengan pemanfaatan lahan dimana ada perbedaan sebelum dan setelah dilaksanakannya program desa inovasi pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh program desa inovatif pertanian terhadap pemanfaatan lahan di Desa Mlatiharjo. Metode analisis penelitian ini adalah Deduktif Kuantitatif Positivistik dengan alat analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa desa inovatif pertanian ditinjau dari variabel (penguasaan teknologi, inovasi yang berkembang, tenaga kerja, dan produktifitas pertanian) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan lahan, sedangkan jika ditinjau secara parsial hanya variabel tenaga kerja yang tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan lahan di Desa Maltiharjo.

Kata Kunci: Pedesaan, Program Desa Inovatif Pertanian dan Pemanfaatan Lahan

ABSTRACT

The village is an area that has a wide area that can accommodate 2,500 people, where the village is the environment and the inhabitants have a very familiar relationship with each other, other than that the village is a neighborhood that residents depend on life of agriculture. Villages that are able to power their suberated in different ways are developed innovative villages. Innovative village is a village whose people are able to recognize and overcome and utilize sophisticated texicologists or ways to overcome problems and increase their economy by using existing technology around the environment independently. Mlatiharjo Village of the district of Demak District Gajah is one of the innovative villages that empower its agricultural sector, the area of Mlatiharjo village is 357 Ha where most of the land is a paddy field of 268 Ha with the number of land Dry of 89 Ha. The Agricultural innovation Village Program in Mlatiharjo village in addition to focusing on the community economy, of course, relates to the utilization of land where there are differences before and after the implementation of agricultural Innovation Village program. This research aims to know and analyze the influence of agricultural program of innovative village on land utilization in Mlatiharjo village. The analysis method of this research is the positivistic quantitative deductive with multiple linear regression analysis tools using SPSS software. The conclusion of the study explains that the innovative village of agriculture is reviewed from variables (mastery of technology, innovations in growth, manpower, and agricultural productivity) simultaneously having an influence on land utilization, Whereas if partially reviewed only the labor variables that do not affect the use of land in Maltiharjo village.

Keywords: Rural, innovative village Program of agriculture and land utilization